MANUSIA DAN AGAMA



KOMPETENSI DASAR:

- Menganalisis religiositas manusia
- Mendeskripsikan teori, unsur, pengertian, dan klasifikasi agama

INDIKATOR:

- Mendeskripsikan hubungan manusia dan agama
- Mendeskripsikan teori, unsur, pengertian, dan klasiikasi agama
- Mempraktikkan toleransi dan kehidupan beragama secara benar dan sungguh-sungguh dalam kehidupan sehari-hari

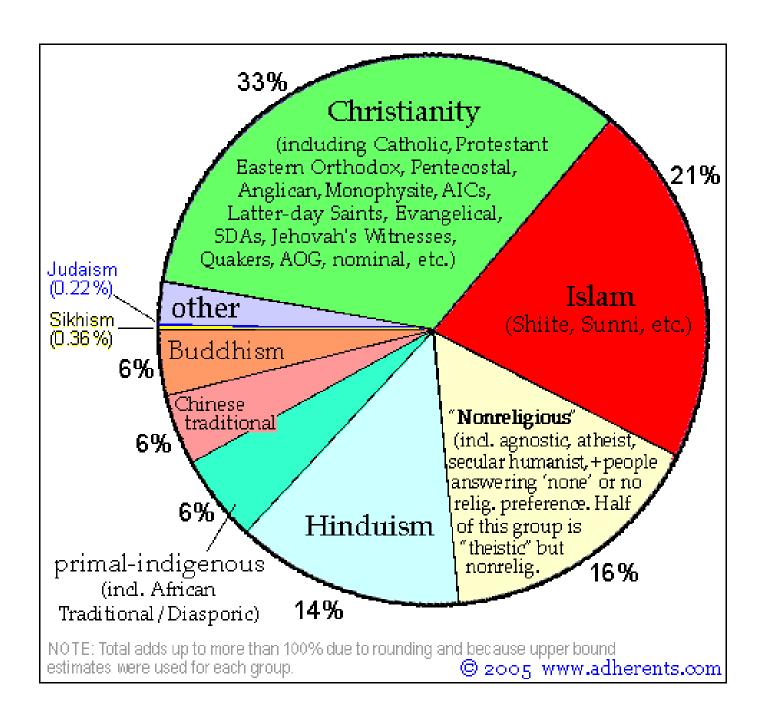


AGAMA: FENOMENA UNIVERSAL



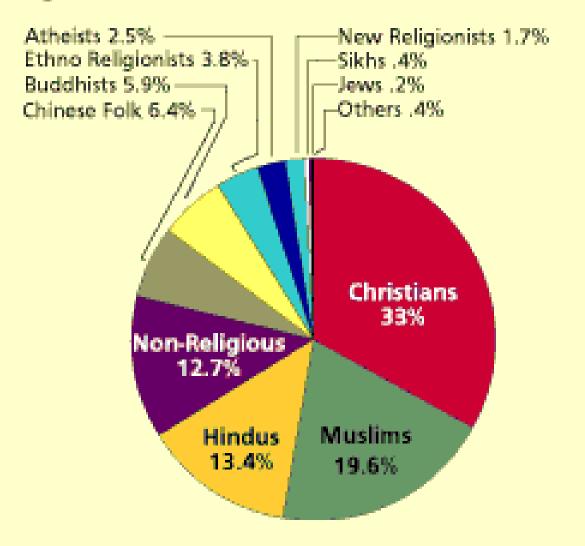
Bukti-buktinya:

- *Banyaknya orang yang beragama atau semua orang (tanpa kecuali) memeluk agama. Robert M. Bellah menyebut adanya agama yang dinamakan "Pseudo Religion atau Civil Religion atau Agama Tiruan", yaitu "isme-isme" yang dianut manusia.
- Banyaknya agama yang dianut oleh manusia: Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Buddha, Konghucu, Yahudi, Sinto, Bahai, Sikh, dll.
- Banyaknya penganut dan agama secara fungsional menunjukkan arti pentingnya agama: Identifikasi, sosialisiinteraksi-komunikasi, dan maknawi.



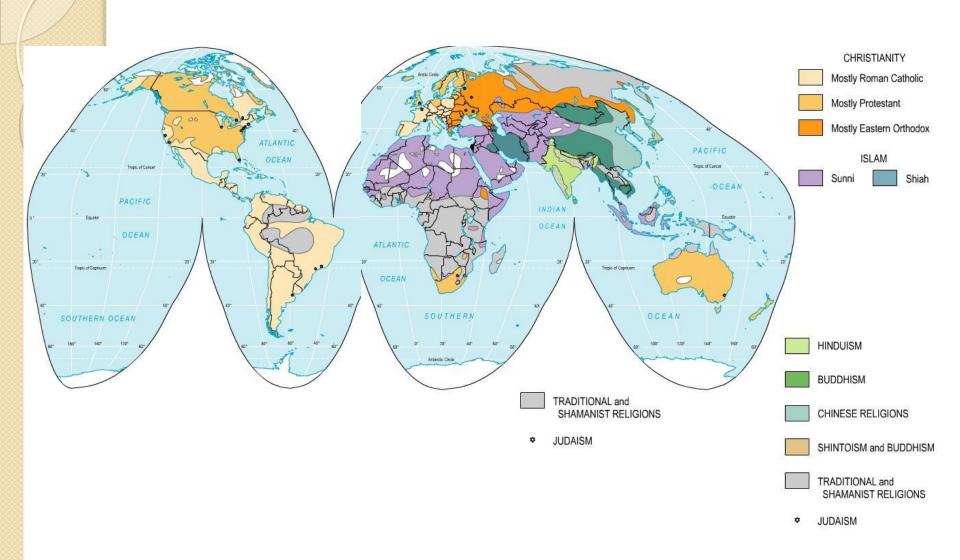
Religious Adherents as a Percentage of World Population in 2000

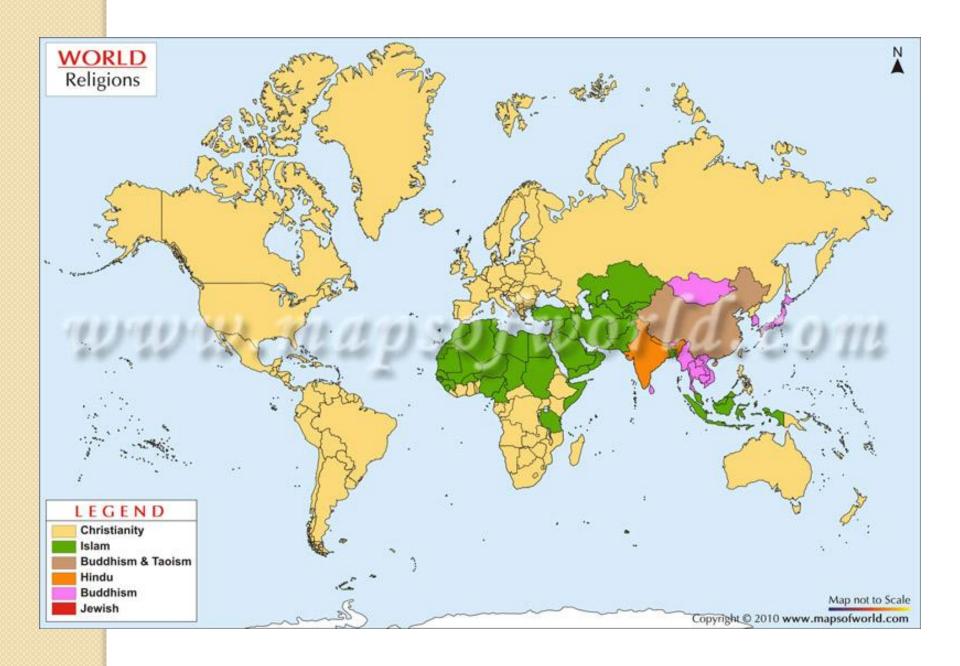
Figure 2



Religion:	Members:
Christianity	2 Billion
<u>Islam</u>	I.2 Billion
<u>Hinduism</u>	785 Million
<u>Buddhism</u>	360 Million
<u>Judaism</u>	17 Million
<u>Sikhism</u>	16 Million
Baha'i	5 Million
Confucianism	5 Million
<u>Jainism</u>	4 Million
Shintoism	3 Million
Wicca	.7 Million
Zoroastrianism	.2 Million

Christian	2,199,817,400
Roman Catholics	1,121,516,000
Independents*	433,096,000
Protestants	381,811,000
Orthodox	233,146,000
Anglicans	82,586,000
Muslims	1,387,454,500
Hindus	875,726,000
Chinese universists	385,621,500
Buddhists	385,609,000
Sikhs	22,927,500
Jews	14,956,000







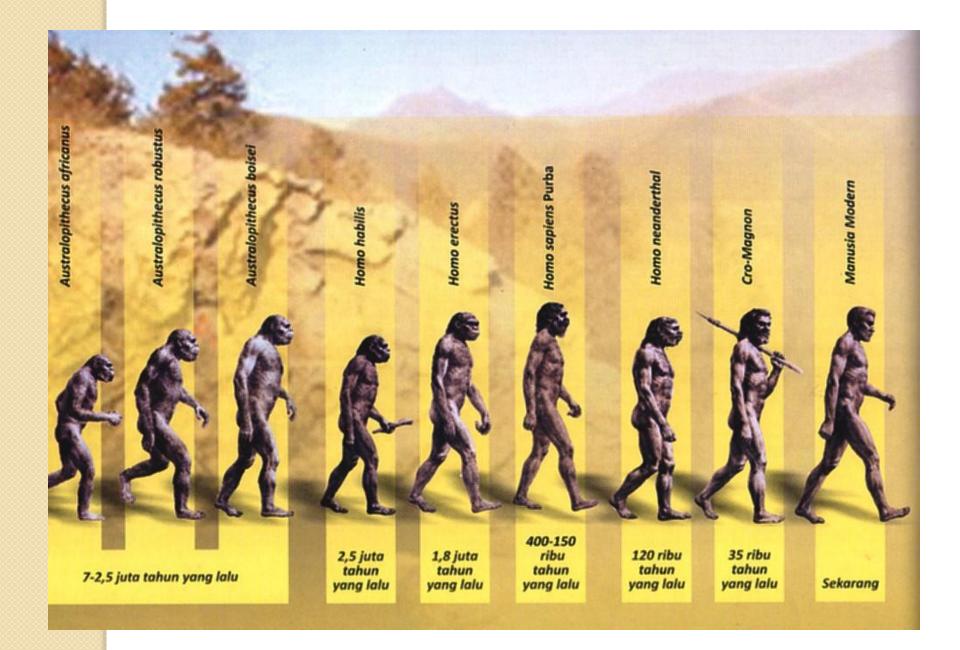
Afro-Eurasia's Religions over the Years

Persebaran Agama-Agama

AGAMA: FENOMENA UNIVERSAL



- Francisco J. Moreno: Sejarah agama berumur setua dengan sejarah manusia. Tidak ada suatu masyarakat yang hidup tanpa suatu agama
- Max Muller Joachim Wach: Sejarah umat manusia adalah sejarah agama. Agama merupakan cara untuk meningkatkan pengetahuan dan cintanya kepada Tuhan. Agama merupakan cahaya, jiwa, dan kehidupan sejarah.
- *H.M. Rasyidi: Agama sebagai problem of ultimate concern.
- *Milton Yinger: Manusia memerlukan nilai-nilai mutlak sebagai pegangan dan jawaban terhadap persoalan hidup dan mati.
- *Mircea Eliade: Manusia adalah 'Homo Religius'. Manusia yang hidup dalam suatu alam yang sakral dan penuh dengan nilai-nilai religius disebabkan kehadiran 'Yang Suci'.





Sejarah Agama-Agama Dunia

Pengalaman Rohani Matisuri Edit by: Ajat Sudrajat

TEORI AGAMA



- M. Crawley :Teori Masa Kritis.Agama muncul karena adanya rasa takut yang menyertai manusia ketika menghadapi kejadian atau gejala alam yang memilukan.
- □ Edward B. Tylor (1832-1917): Teori Animisme dan Evolusi Agama. Tiga tahap perkembangan evolusi agama dari animistik, politeistik, ke monoteistik.
- □ J.G. Frazer (1854-1941). Teori Magis. Magi adalah tindakan manusia untuk mencapai suatu maksud dengan melalui kekuatan gaib-luar biasa yang ada di alam.
- □ R.R. Marret (1866-1940). Teori Mana. Mana adalah kekuatan luar biasa dari makhluk gaib yang dapat dimiliki dan dipindahkan pada benda-benda kecil (cincin).

We invite you to join us in a prayer

TEORI AGAMA



- Sigmund Freud (1856-1939):Teori Oedipus Komplek. Adanya dorongan seksual seorang anak terhadap ibunya, yang berakhir dengan pembunuhan dan penyembahan terhadap ruh sang ayah.
- Emile Durkheim (1859--): Teori Sentimen Kemasyarakatan. Agama muncul karena adanya getaran jiwa yang berupa rasa cinta terhadap masyarakatnya. Totem merupakan benda-benda keramat sebagai lambang suatu masyarakat.
- Andrew Lang (1844-1912): Teori 'Ur Monoteisme'. Keyakinan adanya dewa tertinggi yang dipandang sebagai Pencipta alam, penjaga ketertiban alam dan kesusilaan.

UNSUR POKOK AGMA



- Emosi Keagamaan: Sikap kagum dan terpesona terhadap sesuatu yang gaib/keramat (trimendum fascinasum, R. Otto) atau 'sikap percaya campur takut' (Soderblom).
- Sistem Keyakinan : Konsep mengenai Tuhan, alam gaib, makhluk (ciptaan), hari akhir dan lainnya; di dalamnya meliputi sistem nilai atau norma.
- Sistem Peribadatan (ritual): Ekspresi hubungan manusia dengan Tuhan yang terwujud dalam bentuk upacara-upacara keagamaan.
- Tempat dan Peralatan peribadatan.
- Kelompok Penganut.

Koentjaraningrat

AGAMA, RELIGION, AL-DIN



- AGAMA :
- A = tidak, GAM = pergi
- A = tidak, GAM = kacau (berantakan)
- A (dibaca panjang) = cara, GAM = pergi atau menuju

AGAMA: "seperangkat aturan yang melekat dalam diri manusia agar hidupnya teratur yang merupakan cara menuju suatu kehidupan yang selamat".

AGEMAN, UGEMAN, GAMAN!!





Religere:

"melakukan perbuatan dengan penuh penderitaan atau mati-matian", atau "kumpulan tata cara mengabdi kepada Tuhan yang dibaca dari kitab suci".

Religare:

"Ikatan atau persekutuan orang-orang suci".

AL-DIN



- **UKEADAAN BERHUTANG:**
- Segala sesuatu yang melekat pada diri (kehidupan) manusia merupakan pinjaman (amanat) dari Allah.
- **KETUNDUKAN-KEPATUHAN:**
- □Ketundukan kepada Allah dalam bentuk Keterpaksaan atau Kesadaran.
- **UKESADARAN ALAMI-FITHRI:**
- □Ketundukan yang secara alami dalam hati manusia semata untuk mengabdikan hidupnya kepada Allah.
- **KEKUASAAN YANG BIJAKSANA:**
- □Allah Yang Maha Pengampun, Pengasih dan Penyayang.

MASALAH DEFINISI



Ada kesulitan untuk merumuskan pengertian atau definisi agama yang dapat menampung semua jenis agama, sekaligus dapat diterima semua pemeluk agama

Mukti Ali:

- Pengalaman agama bersifat bathini, subyektif dan individual
- Emosional, tidak ada orang yang begitu bersemangat selain membicarakan keyakinan agamanya
- Konsep tentang agama akan dipengaruhi oleh tujuan orang yang memberikan pengertian agama itu

KLASIFIKASI AGAMA



SUMBER:

Agama Samawi/Langit : Yahudi, Kristen, dan Islam Agama Ardli/Bumi : Hindu, Buddha, Konghucu

DAKWAH:

Agama dakwah : Kristen dan Islam

Agama tidak didakwahkan : Hindu, Buddha, Konghucu

RAS/GEOGRAFIS

Ras Semit : Yahudi, Kristen, dan Islam Ras Aria : Hindu dan Buddha Ras Mongolia : Konghucu, Tao, dan Sinto

UNSUR-UNSUR POKOK AGAMA



Dimensi Keyakinan, berisi pandangan-pandangan teologis suatu agama.

Dimensi Praktek Agama, mencakup perilaku pemujaan dan segala perilaku yang menunjukkan komitmen terhadap agama.

Dimensi Pengalaman, merupakan respon terhadap kehadiran Tuhan di dalam diri atau kelompok penganut agama.

Dimensi Pengetahuan, merupakan pengetahuan yang harus dimiliki seorang atau kelompok penganut agama.

Dimensi Pengamalan atau Konsekuensi, yaitu komitmen seorang atau kelompok penganut agama dalam menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agamanya.

Glock & Stark